BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidan adalah seorang yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan formal dan lulus serta terdaftar di badan resmi pemerintah yang diakui oleh negara serta memperoleh kualifikasi dan di beri izin untuk menjalankan praktik kebidanan (Karwati, dkk. 2011)

Bidan mempunyai tugas penting dalam memberikan bimbingan, asuhan dan memberikan nasehat yang dibutuhkan kepada wanita selama masa hamil, persalinan, pasca persalinan, memimpin persalinan atas tanggung jawabnya sendiri serta asuhan pada bayi baru lahir, pada anak, dan KB. Asuhan ini merupakan tindakan preventif, mendeteksi kondisi abnormal pada ibu dan bayi, dan mengupayakan bantuan medis serta melakukan tindakan pertolongan gawat darurat pada saat tidak hadirnya tenaga medik lainnya, bidan mempunyai tugas penting dalam pendidikan dan konseling tidak hanya untuk klien tetapi juga untuk keluarga dan masyarakat (Rukiah, dkk. 2011)

Bidan memiliki peran dan fungsi dalam melaksanakan asuhan. Peran fungsi dalam pelayanan kebidanan adalah sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti. Sedangkan tanggung jawab bidan meliputi pelayanan konseling, pelayanan kebidanan normal, pelayanan kebidanan abnormal, pelayanan kebidanan pada anak, pelayanan KB, dan pelayanan kesehatan masyarakat (estiwidani, 2008)

Asuhan kebidanan ialah merupakan proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya, berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, yaitu pada

meliputi bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana (husin. 2014)

Asuhan Kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas sampai pada bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkan serta melatih mahasiswa dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat,antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan (Tioffani, 2012)

Asuhan komprehensif ini dilakukan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan dalam memberikan pelayanan terhadap ibu dan bayi, hal ini juga bertujuan untuk membantu program pemerintah dalam meningkatkan mutu pelayanan KIA dimana salah satunya dapat membantu dalam upaya menurunkan AKI dan AKB karena indikator yang menunjukkan keberhasilan dibidang kesehatan adalah penurunan AKI dan AKB.

Menurut penelitian *World Health Organization* (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi di negara berkembang sebesar 99% , (Manuaba, 2010). Sedangkan di Indonesia AKI dari tahun 2007 sampai 2015 menunjukkan peningkatan yang signiftikan yaitu 288 menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survei penduduk antara sensus(SUPAS) 2015(Depkes, 2015)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Kalimantan Selatan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu tercatat 120 dari 80,837 persalinan. Penyebab utama kematian *maternal* karena *hipertensi* dalam kehamilan (PE/E) 34 orang (28,3 %), perdarahan 33 orang (27,5%), *infeksi* 3 orang (2,5%), *abortus* 1 orang (0,83%) dan penyebab lain 49 orang (40,8 %). Sementara, Angka Kematian Bayi pada tahun 2014 sebanyak 934 dari 70,615 jumlah kelahiran hidup. Penyebab utama kematian *perinatal* yaitu disebabkan oleh BBLR 332 (35,55%), *asfiksia* 215(23,02 %),*infeksi* 11 orang (1,2%), tetanus 4 orang (0,43%), masalah pemberian minum 1 orang (0,11%), dan penyebab lain 201 orang (21,5%). (Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan, 2014).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada tahun 2014 didapatkan data ibu hamil k4 sebanyak 12.375 orang, pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2014 yaitu 95,9%, pelayanan nifas 94,7%, penanganan komplikasi Kebidanan dan Neonatus yang ditangani mengalami penurunan dari tahun 2013 yaitu 89% menjadi 73,1% dan terdapat angka kematian ibu tahun 2014 yaitu 117 orang dari 11.915 kelahiran hidup.

Berdasarkan data Rekapitulasi PWS-KIA di Puskesmas Kuin Raya sampai dengan bulan Desember 2015 cakupan K1 telah mencapai target yaitu 89,4% atau 860 orang dari target sebesar 55,6% sedangkan K4 persentasinya 54,3% dengan nilai absolut 207 orang ibu hamil dan sudah mencapai target yang ditentukan sebesar 86,2% dari sasaran 656 orang ibu hamil. Untuk target yaitu 54,3% atau 207 orang dari target sebesar 86,2% sedangkan K4 persentasinya 54,3% dengan nilai absolut 207 orang ibu hamil dan sudah mencapai target yang ditentukan sebesar 86,2% dari sasaran 656 orang ibu hamil. Untuk cakupan PN tercapai 98,2% dan sudah mencapai target yaitu 98,2% dari 716 sasaran ibu bersalin, dan didapatkan penanganan komplikasi *obstetric* sebanyak 45 kasus yaitu 59,1%, untuk

KF3 didapatkan hasil persentasi sebesar 63,6% sudah mencapai target yang ditentukan sebesar 100%. Pada KN1 tercapai 100,9% atau 235 bayi dengan target 91,0% dari 697 sasaran bayi (PWS-KIA Kuin Raya, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan komprehensif pada Ny. M GIV PIII A0 di BPM Bidan Sutarsih Endang Amd.Keb Komp Angsana.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil Ny.M pada saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.
2. Membuat *asement*.
3. Menganalisa antara teori dan tindakan yang dilakukan.
4. Menyimpulkan hasil yang dilakukan.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

Dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

1.4 Waktu Dan Tempat

1.4.1 Waktu

Waktu dimulai bulan Desember 2016 s/d maret 2017.

1.4.2 Tempat

Tempat dilakukan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Bidan Sutarsih Endang N, Amd.Keb di di Jalan Cemara Ujung , Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin. Alamat pasien Jl. Belitung Gang Sesamaan No 14 Rt 09